



### 3rd Jogja International Miniprint Biennale (JIMB) 2018

Address: MIRACLE PRINTS, Suryodiningratan MJ II/853, Mantrijeron,  
Yogyakarta 55141, INDONESIA

Web: [www.jogjaminiprint.com](http://www.jogjaminiprint.com),

Email: [jogjaminiprints@gmail.com](mailto:jogjaminiprints@gmail.com)

## SYARAT DAN KETENTUAN MENGIKUTI SELEKSI 3rd JIMB 2018

### PENDAFTARAN:

- Pendaftaran peserta dibuka mulai 10 Mei dan ditutup tanggal 26 Oktober 2018.
- Peserta terbuka bagi seniman Indonesia dan internasional, berusia minimal 18 tahun ke atas pada 26 Oktober 2018.

Biaya: **Rp. 100.000,-** untuk peserta dari Indonesia dan **USD. 35,00 \$** untuk peserta internasional.

- Pembayaran dapat dilakukan langsung ke sekretariat atau melalui :

1. **PayPal** dengan akun [jogjaminiprints@gmail.com](mailto:jogjaminiprints@gmail.com)
2. **Western Union, Money Gram** atau **Wesel Pos Instant** ditujukan kepada: **RIA NOVITRI N, alamat: Sodomaran GP.III/51, Rt.02, Rw.10, Banyuraden, Yogyakarta 55293, Indonesia. mobile: +62 87739315969.**
3. Rek **BRI cabang Katamso, Yogyakarta, no. 0245-01-051511-50-3** atas nama **RIA NOVITRI N** (Kode transaksi internasional, Swift; BRINIDJA)
4. Rek **BCA cabang Sudirman, Yogyakarta, no. 0372432827** atas nama **RIA NOVITRI N** (Kode transaksi internasional , Swift: CENAIJJA)

-Pendaftar mengisi formulir TAHAP 1 yang dapat diunduh di website panitia dan mengirimkannya (termasuk copy pembayaran ke email [jogjaminiprints@gmail.com](mailto:jogjaminiprints@gmail.com) dengan subjek: SELEKSI 3rd JIMB untuk mendapatkan nomor urut pendaftaran.

### KARYA:

- Ukuran maksimal gambar adalah 20 cm x 20 cm. Ukuran maksimal kertas adalah 28 cm x 28 cm.
- Karya menyesuaikan dengan tema arahan juri.
- Karya yang diterima adalah karya cetak grafis di atas kertas menggunakan 4 teknik cetak konvensional atau campurannya yaitu: **Relief Print** (woodcut, linocut, rubber cut, mokuhanga, relief etching, engraving), **Intaglio** (etsa, drypoint, mezzotint, aquatint, photo intaglio, sugar print), **Lithography** dan **Serigraphy/Silk Screen**.  
Digital Print, Collagraph, Stencil, Monotype, Monoprint, karya dengan hand coloring dan Artists Proof TIDAK DIPERBOLEHKAN.
- Karya dibuat 2 tahun terakhir (2017 sampai 2018).
- Setiap karya harus dapat menunjukkan no edisi, tahun pembuatan dan tanda tangan seniman di setiap edisinya.
- Setiap peserta dapat mengikutkan maksimal 4 (empat) karya dan hanya 1 copy tiap karyanya.

TEMA:

## **Pesan dari Matrix (*Messages from the Matrix*)**

*Never send a human to do a machine's job*

**Agent Smith**

Jogja International Miniprint Biennale(JIMB) 2018 mengajukan tema **Pesan dari Matrix (*Messages from the Matrix*)**. Tema ini berangkat dari perspektif penjurian yang melihat pentingnya isu atas sifat dan keunggulan duplikatif seni grafis, dimana setiap edisi cetaknya memiliki kualitas yang sama. Dalam kosakata seni grafis, **matrix** adalah nama lain untuk permukaan fisik di mana gambar yang ditulis, seperti *woodblock*, piring, batu atau layar dapat diproduksi dalam kelipatan. Dari sudut pandang itulah JIMB 2018 mengundang peserta untuk merespons isu matrix, baik dari isu 'matrix' sebagai istilah sifat duplikatif seni grafis hingga filosofi matrix itu sendiri.

Reproduksi cetak itu pada perkembangannya melahirkan mesin cetak yang kemudian mengubah dunia. Pakar Benedict Anderson menjelaskan bagaimana mesin cetak menstandarisasi bahasa dan membentuk pemahaman baru tentang komunitas. Pada pertengahan abad kesembilan belas, mesin cetak memungkinkan surat kabar dapat diproduksi, yang berarti bahwa berita, cerita, dan gambar dapat dibagikan dari tempat-tempat di seluruh dunia kepada orang-orang di seluruh dunia. Pengetahuan tidak lagi dikendalikan oleh mereka yang berkuasa, tetapi dibagikan oleh semua orang.

Di dunia pra-modern, penguasa mengendalikan sejarah yang ditulis. Para penguasa media mengontrol berita dan perasaan manusia melalui media cetak. Penguasa media dapat mempengaruhi pemilihan umum dan kebijakan pemerintah, mereka bahkan dapat menghasilkan atau menghentikan revolusi. Hari ini, mereka yang mengendalikan matriks yaitu media, termasuk mesin cetak, tetapi juga jaringan informasi digital telah mengendalikan dunia. Mesin cetak menjadi salah satu teknologi di mana modernitas dapat dicapai, dan bersamaan dengan itu, pemahaman baru tentang bangsa, kewarganegaraan, kemajuan tercipta.

*The Matrix is a system, Neo. That system is our enemy. But when you're inside, you look around, what do you see? Businessmen, teachers, lawyers, carpenters. The very minds of the people we are trying to save. But until we do, these people are still a part of that system and that makes them our enemy. You have to understand, most of these people are not ready to be unplugged. And many of them are so inured, so hopelessly dependent on the system, that they will fight to protect it.*

**Morpheus**

Seniman dapat mengendalikan untuk membuat karya seni, sebaliknya, teknologi juga mengendalikan cara membuat karya seni. Matrix memungkinkan seseorang untuk menghasilkan pelipatgandaan karya, dimana hal itu telah mendemokrasi citra, memungkinkannya untuk dibagikan ke seluruh dunia, kepada ribuan pemirsa, bukan hanya segelintir orang elit.

Baudrillard, pakar posmodern menerangkan bahwa kini kita memasuki kebudayaan simulakra, yaitu situasi dimana citra menjadi yang utama. Orang lebih mempercayai citra daripada kenyataan sebenarnya, citra telah membangun dunia sosialnya sendiri, citra mendahului kenyataan, dan bahkan menghasilkan kategori realitas baru dengan praktik penggandaan penanda hingga tak berhingga banyaknya. Inilah situasi komunikasi posmodern yang menghasilkan berbagai bentuk komunikasi baru.

Esai penjurian ini dibuat untuk memberikan latar belakang tema, perspektif penjurian dengan harapan peserta dapat mengelaborasinya kedalam karya dan berangkat dari isu yang kami tawarkan. Kami menunggu partisipasi peserta dengan teknik, bentuk dan gagasan/ide/konsep terbaik dari peserta. Selamat berkarya.

\*Kutipan dari film The Matrix, 1999

Yogyakarta, Mei 2018

### **Tim Juri JIMB 2018**

#### **JURI.**

Team seleksi atau juri terdiri atas 1 ketua dan 2 anggota yang merupakan orang-orang yang kompeten di bidangnya.

1. Ketua: **A. Sudjud Dartanto** (kurator, pengajar di perguruan tinggi seni tinggal di Yogyakarta).
2. Anggota: **Malcolm Smith** (perupa, pengelola art space tinggal di Australia dan Yogyakarta)
3. Anggota: **Deni Rahman** (pegrafis dan pengajar di perguruan tinggi seni tinggal di Yogyakarta).

Juri tambahan:

1 orang Juri internasional

Profil Juri:



**A.Sudjud Dartanto** (Chairperson)

Born in Bangkalan, 1976. Studied at Faculty of Visual Arts, Insitut Seni Indonsia (ISI), Yogyakarta, and finished his Master in Cultural Studies (IRB) from Sanata Dharma University, Indonesia. Besides

teaching at Art Management Departement at Visual Art Faculty, ISI Yogyakarta, and as one of board of curators at National Gallery of Indonesia, he is also active in research, writing and curating. He is one of the juror for "2nd Jogja International Miniprint Biennale (JIMB)", 2016. In 2015, invited to observe Entang Wiharso solo show, "Never Say No" in STPI , Singapore , Heri Dono's show in Indonesia pavilion at the "56th Venice Biennale" "All the World 's Future". Involved in international creative project such: "Pedagogy of the Unknown", Art and Archaeological Project, an interdisciplinary project, on Sungai Batu site, Penang, Malaysia, some of the artists are Ahmad Fuad Osman and Masnoor Ramli Mahmud, "South Project", the 5th International south-south Gathering organised by the South Project, 2009. As a guest curator for "Trajectory", MAGNT (Museum and Gallery of Northern Territory), Darwin, Australia, 2008, "U(dys)topia", HfBk (Hochschule für Bildende Künste) gallery, Dresden, Freies Museum, Berlin, Germany, 2010. As co-Curator for "Neo-nation", the 9th Yogyakarta Biennale, 2007. He also won the curatorial residency program, organized by Institute of Modern Art (IMA), Brisbane, Australia, 2013, and Artist Initiative Tokyo(AIT), Japan, 2013.



**Malcolm Smith** (Jury member)

Malcolm Smith is an artist from Australia who is now based in Yogyakarta, Indonesia. He is one of the co-founders of Krack, an artist run printmaking studio and gallery in Yogyakarta, that works collaboratively with artists to produce and exhibit print-based works that are visually innovative and respond critically to events, developments and cultural debates in the Asia Pacific region. Since 2013 Krack! has exhibited works in Indonesia, Australia, Singapore and Italy, delivered workshops with local and international artists, and collaborated with senior as well as emerging Indonesian artists. Before moving to Indonesia Malcolm worked in contemporary artspaces around Australia including the Northern Territory Centre for Contemporary art (now NCCA), Object: the Australian Centre for Craft and Design and the Australian Centre for Photography. He has undertaken residencies and presented workshops and projects across Australia and South East Asia. He has exhibited in Australia and Indonesia, and is currently participating in ArtJog 2018: Enlightenment. He has a Masters in Cultural Studies at Universitas Sanata Dharma in Yogyakarta.

More information

[www.invisibleman.net.au](http://www.invisibleman.net.au)

[www.krackstudio.com](http://www.krackstudio.com)



**Deni Rahman (Jury member)**

Born in Jakarta, 18 Juni 1979

Address : Gg. Bathik Klithik Mg III/ No.558, RT: 25,RW: 07,  
Prawirotaman, Mergangsan, Yogyakarta

e-mail : [sangdenirahman@gmail.com](mailto:sangdenirahman@gmail.com), denokz@yahoo.com

**Education:**

BFA Printmaking Department of Indonesia Institute of Arts Yogyakarta, 1998 – 2006

MA Indonesia Institute of Arts ,Yogyakarta 2010-2015

He is an artist, lecturer at Indonesia Institute of Arts Surakarta and member of Grafis Minggiran Printmaking Laboratory Yogyakarta. He has 1 solo exhibition in 2006 in Yogyakarta and many group exhibition in Yogyakarta and other city in Indonesia and abroad. He won the 'Three Best Works' award of the 1st Jogja Miniprint Biennale (2014), winner Nokia Arts Awards Indonesia (2000), finalist Nokia Arts Awards Asia Pacific (2000) and Finalist Poster Design Competition "Pemuda dan Olah Raga", IKJ, Jakarta (2002).

He lives with his wife and two kids in Yogyakarta.

**PENGIRIMAN:**

- Peserta wajib menyertakan formulir pendaftaran yang telah diisi dan ditandatangani.
- Setiap karya dilengkapi keterangan: nama, judul, teknik, ukuran dan tahun yang ditulis menggunakan pensil atau ditempel di belakang setiap kertas karya.
- Karya dikirim tanpa pasporto atau frame. Kemasan pengiriman agar dibuat seaman mungkin untuk menghindari terlipat dalam pengiriman. Gunakan kemasan yang ringan namun kuat dan tidak dibenarkan menggunakan kayu atau sejenisnya. Segala kerusakan dalam pengiriman bukan menjadi tanggung jawab kami. Cantumkan tulisan "PRINTED MATTER", "NO COMERCIAL VALUE" di kemasan luar paket/amplop karya. Pastikan pajak pengiriman telah dibayarkan oleh peserta.

**Pengiriman ditujukan kepada:**

**Panitia 3rd JIMB 2018**

**d/a. Miracle Prints,**

**Suryodiningratan MJ II/853, Mantrijeron, Yogyakarta 55141**

Email: [jogjaminiprints@gmail.com](mailto:jogjaminiprints@gmail.com)

Web: [www.jogjaminiprint.com](http://www.jogjaminiprint.com).

Mobile: +62 81328672943

-DEADLINE PENDAFTARAN DAN PENERIMAAN KARYA TANGGAL **26 OKTOBER 2018** PUKUL 18.00 WIB.

#### PENGUMUMAN:

-Seleksi akan dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2018. Karya yang lolos seleksi akan diumumkan di [www.jogiaminiprint.com](http://www.jogiaminiprint.com) dan senimannya akan dihubungi lewat email pada 22 Oktober 2018.

-

-Karya yang lolos seleksi akan diikutsertakan dalam pameran 3rd JIMB 2018 yang akan juga disertai penjurian untuk memperebutkan berbagai hadiah.

#### HADIAH:

-3 pemenang karya terbaik (THREE BEST WORKS) akan mendapatkan masing-masing hadiah uang tunai Rp. 4.000.000, trofi 3rd JIMB 2018 dan sertifikat.

-3 pemenang harapan (EXCELLENCE WORKS) masing-masing mendapat hadiah uang tunai Rp. 1.500.000 dan sertifikat.

-1 pemenang khusus PILIHAN JURI INTERNASIONAL yang akan mendapatkan hadiah Rp. 1.000.000 dan sertifikat.

-Seluruh finalis akan mendapatkan sertifikat.

#### TEMPAT PAMERAN:

**MUSEUM DAN TANAH LIAT** Alamat: Ds. Kersan Rt. 5, Tirtonirmolo, Kasihan-Bantul, Yogyakarta 55181, Indonesia

Waktu pameran: 15 – 25 November 2018, jam 10.00 – 17.00

Pembukaan dan pengumuman pemenang/penyerahan hadiah: 15 November 2018, jam 15 .00

#### LAIN-LAIN:

-Selain pameran di tempat utama, akan ada pameran keliling ke berbagai venue di beberapa kota di Indonesia sepanjang tahun 2019. Tempat dan jadwal pameran keliling akan diumumkan menyusul.

-Panitia akan mencetak katalog 3rd JIMB 2018 berwarna yang akan memuat foto karya dan data singkat seniman. Setiap peserta pameran akan mendapatkan 1 copy katalog.

-Karya pemenang menjadi milik panitia.

-Karya yang tidak lolos seleksi 3rd JIMB akan diseleksi oleh panitia untuk dipamerkan di Miracle Prints Yogyakarta.

--Karya yang terjual akan dikenai potongan komisi 40% dari harga jual.

- Bagi pemenang dari luar kota atau luar negeri yang ingin mengikuti acara pembukaan dan pembagian hadiah panitia menyediakan penginapan untuk 2 hari.

-Keputusan dewan juri bersifat mutlak.

#### Tanggal-tanggal penting:

1 Mei– 26 Oktober 2018 : Pendaftaran terbuka mengikuti seleksi 3rd JIMB 2018

26 Oktober 2018 : Batas akhir waktu pendaftaran dan pengumpulan karya

28 Oktober : Seleksi karya finalis oleh dewan juri

29 Oktober 2018: Pengumuman finalis

15 November 2018 : Pembukaan 3rd JIMB 2018 dan penyerahan hadiah pemenang

15-25 November 2018 : Pameran, workshop, diskusi, bazaar.

25 November 2018 : Penutupan

Januari – Desember 2019 : Jadwal pameran keliling ke beberapa kota

#### PENDUKUNG:

Teras Management, Dinas Kebudayaan DIY, sponsor dan donatur yang tidak mengikat.

#### CV Penyelenggara:

**Teras Print Studio(TPS)** didirikan oleh pegrafis Syahrizal Pahlevi tahun 2009. Awalnya adalah sebagai studio pribadi seniman untuk menunjang kebutuhan berkarya, kemudian berkembang menjadi studio terbuka yang dapat diakses seniman lain dan masyarakat luas. Anggota TPS tidak hanya dari kalangan pegrafis, namun juga dari berbagai disiplin seni rupa seperti lukis, patung, art craft dan lain-lain yang memiliki kepedulian dan loyalitas terhadap perkembangan seni grafis.

TPS memiliki program workshop dan kelas grafis, residensi dan menyelenggarakan berbagai even terutama seni grafis baik bertaraf lokal maupun internasional. Beberapa program yang telah dilakukan antara lain: Workshop seni grafis ke beberapa sekolah dan kampus di Yogyakarta dan kota-kota lain (2010-2015), Program Mini Residensi (2014-2015), Kelas Woodcut dan Mokuhanga (2016-sekarang), Even Jogja International Mini Print Festival (2013), Jogja International Miniprint Biennale (2014, 2016), Pameran para pemenang JIMB (2015, 2017), program workshop dan pameran di Komharo Studio (2014-2015), program workshop dan pameran di Miracle Prints (2016-sekarang). Saat ini TPS menempati sebuah space bernama Miracle Prints Art Shop & Studio. Selain menyelenggarakan pameran dan workshop rutin, tempat ini menyediakan karya-karya seni grafis dan bentuk seni rupa lain dalam ukuran kecil dan medium termasuk berbagai merchandise dari seniman lokal, nasional dan internasional.

Alamat TERAS Print Studio:

d/a. Miracle Prints: Suryodiningratan MJ II/853, Mantrijeron, Yogyakarta 55141

Website: [www.terasprintstudio.com](http://www.terasprintstudio.com)

#### **Kepanitiaan 3rd JIMB 2018:**

Penasehat : Bambang 'Toko' Wicaksono, Dr. Melani Setiawan Msc, Prof. DR. M. Dwi Marianto MFA, DR. Edi Sunaryo

Direktur : Syahrizal Pahlevi

Wakil/Artistik: Alie Gopal

Koordinator Operasional : Ria Novitri

Bendahara : Jamiatut

Sponsorship : Tina Wahyuningsih

Media: Moch. Jauhar El Hakimi

Publikasi : Gunadi a.k.a Uwuh

Disain: Jon Paul\_Irwan

Workshop, Diskusi : Aliem Bakhtiar

Perlengkapan : Tubagus Nikmatullah